

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA

Kamsiyah¹, Sri Harini², Harfin Lanya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Madura

Email: kamsiyahPSG@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Motivasi orang tua) dan Y (prestasi belajar siswa). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa MTs Nahdlatun Nasyi'in IV dimana diambil siswa kelas VIII yang berjumlah 21 siswa untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil analisis data *korelasi product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,930$ sementara pada tabel *r product moment* dengan $N = 21$ pada taraf signifikan 5% nilai *r product moment*-nya adalah 0,433 sehingga dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu $0,930 > 0,433$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat /ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Nahdlatun Nasyi'in VI Pasanggar Pegantenan.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua dan Prestasi Belajar

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana yang menunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Soejanto (2005 : 246) menyatakan bahwa secara prinsipil pendidikan adalah suatu proses usaha manusia untuk memanusiakan anak manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang

mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Keberhasilan pendidikan bukan semata-mata hasil kinerja sekolah, akan tetapi yang tidak kalah penting adalah peran orang tua. Dalam proses belajar mengajar di sekolah peran orang tua sangat besar dalam usaha memberikan dorongan (motivasi) dan semangat agar anaknya belajar dengan sungguh sungguh. Sardiman (2010:73) menyatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan Djamarah (2011:148) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam kegiatan belajar, siswa sangat membutuhkan motivasi. Motivasi tersebut bisa berupa motivasi dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang, salah satunya yaitu motivasi orang tua. Motivasi orang tua merupakan

motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan/ dukungan dari orang tua kepada anak dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Lingkungan keluarga terutama orang tua, memegang peranan penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenal dunianya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaknya kasih sayang yang sejati, yang berarti pendidik atau orangtua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Motivasi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena peran orang tua salah satunya yaitu memfasilitasi kebutuhan anak seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikutsertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak. Sehingga dengan begitu anak akan lebih bersemangat dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Prestasi belajar adalah tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Djamarah (2012 : 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan menunjukkan bahwa prestasi belajar/hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika belum optimal karena ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai belum sampai KKM. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa. Ternyata ini terjadi karena salah satunya yaitu kurangnya pemberian motivasi dari orang tua siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan belajar. Selain itu masih ada orang tua yang kurang memperhatikan tugas sekolah yang diberikan sekolah (PR), tidak peduli apakah putra/putrinya masuk sekolah ataupun tidak, karena sebagian besar dari mereka hanya sibuk dengan pekerjaan mereka masing – masing, dini hari mereka telah berangkat ke pasar dan pulang menjelang ashar, (bagi yang pedagang), sedangkan

bagi siswa yang orang tuanya sebagai petani sibuk dengan pekerjaan sawah mereka, sehingga waktu yang mereka miliki untuk putra/putrinya sangat kurang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zauki di MA Noer Fadilah Akkor Palengaan menunjukkan bahwa terdapat/ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningtyas di kelas V SD Negeri 01 Malangjawan menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pada bidang studi matematika.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningtyas yaitu populasi penelitiannya tidak sama dan lokasi penelitiannya berbeda tetapi bidang pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini sama dengan bidang pelajaran yang sudah diteliti oleh Wulan Ratna Ningtyas, yaitu bidang studi matematika.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs Nahdlatun Nasyi'in IV dimana diambil siswa kelas VIII yang berjumlah 21 siswa untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data pokok pada penelitian ini adalah angket sedangkan teknik pengumpulan data bantu yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Angket menurut Arikunto (200: 151) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi orang tua. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket dengan tipe pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan tiga alternative jawaban yaitu a, b, dan c. kriteria penilaian yang digunakan untuk masing-masing jawaban adalah a = 3, b = 2 dan c = 1. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa.

Wawancara Menurut Arikunto (2006 : 155) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara (Interviu) digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan orang tua siswa untuk memperoleh informasi tentang pemberian motivasi belajar yang diberikan kepada anak. Wawancara dilakukan untuk memperkuat jawaban yang telah dikerjakan siswa.

Dokumentasi Menurut Sukmadinata (2012 : 221) adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai metode penunjang atau pelengkap untuk memfasilitasi kelengkapan data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang lain. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa MTs Nahdlatun

Nasyiin IV kelas VIII yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian (UH) pada mata pelajaran matematika materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (statistik) karena data yang diperoleh berupa angka sedangkan yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik *korelasi product moment*, karena peneliti ingin mencari ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyiin IV. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006 : 275)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyak data

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah X

ΣY = Jumlah Y

ΣX^2 = Jumlah X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah Y yang dikuadratkan

Dikatakan ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel *product moment*, begitupun sebaliknya, Dikatakan tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel *product moment*.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi orang tua (variabel x) dengan prestasi belajar siswa (variabel y) yaitu digunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2006 : 276)

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil angket

Tabel 2. Skor Hasil Angket Motivasi Orang Tua (Variabel X)

No. Responden	Hasil Angket			Skor Angket			Jumlah
	a	b	c	a x 3	b x 2	c x 1	
1	9	0	1	27	0	1	28
2	9	1	0	27	2	0	29
3	9	1	0	27	2	0	29
4	10	0	0	30	0	0	30
5	10	0	0	30	0	0	30
6	9	1	0	27	2	0	29
7	9	0	1	27	0	1	28
8	9	1	0	27	2	0	29
9	7	2	1	21	4	1	26
10	6	2	2	18	4	2	24
11	8	1	1	24	2	1	27
12	9	1	0	27	2	0	29
13	10	0	0	30	0	0	30
14	8	0	2	24	0	2	26
15	10	0	0	30	0	0	30
16	8	2	0	24	4	0	28
17	8	1	1	24	2	1	27
18	9	0	1	27	0	1	28
19	9	1	0	27	2	0	29
20	8	2	0	24	4	0	28
21	7	2	1	21	4	1	26

b. Hasil Dokumentasi

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Tahun 2017/2018 (Variabel Y)

No. Responden	No. Induk	Nama Siswa	Nilai
1	00608	Achmad Subairi	77
2	00610	Alfarisi	79
3	00611	Ali Murtadha	80
4	00612	Eke Nurjannah	83
5	00613	Ghazali	81
6	00614	Jamilah	79
7	00615	Nur Hidayati	76
8	00616	Riskiyah	80
9	00617	Sandi Pratama	75
10	00618	Sofiyatun	73
11	00619	Sohib Anang Segoro	76
12	00620	Alfan Maulana	80
13	00621	Amrullah	82

14	00623	Bahrul	76
15	00624	Baisori	80
16	00625	Fendi Ramadhan	79
17	00626	Hadiri	77
18	00627	Holil	79
19	00628	Mansur	80
20	00629	Hasan Basri	78
21	00630	Hosni	76

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, data tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis adalah data hasil angket dan data hasil dokumentasi. Dari hasil analisis data tersebut akan menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan tahun pelajaran 2017/2018.

2) Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya, untuk menghitung pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV akan dicari dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Data

No. Responden	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Achmad Subairi	28	77	784	5929	2156
2	Alfarisi	29	79	841	6241	2291
3	Ali Murtadha	29	80	841	6400	2320
4	Eke Nurjannah	30	83	900	6889	2490
5	Ghazali	30	81	900	6561	2430
6	Jamilah	29	79	841	6241	2291
7	Nur Hidayati	28	76	784	5776	2128
8	Riskiyah	29	80	841	6400	2320
9	Sandi Pratama	26	75	676	5625	1950
10	Sofiyatun	24	73	576	5329	1752
11	Sohib Anang S.	27	76	729	5776	2052
12	Alfan Maulana	29	80	841	6400	2320
13	Amrullah	30	82	900	6724	2460
14	Bahrul	26	76	676	5776	1976
15	Baisori	30	80	900	6400	2400
16	Fendi Ramadhan	28	79	784	6241	2212
17	Hadiri	27	77	729	5929	2079
18	Holil	28	79	784	6241	2212
19	Mansur	29	80	841	6400	2320
20	Hasan Basri	28	78	784	6084	2184
21	Hosni	26	76	676	5776	1976
JUMLAH		$\sum X =$ 590	$\sum Y =$ 1646	$\sum X^2 =$ 16628	$\sum Y^2 =$ 129138	$\sum XY =$ 46319

Kemudian, r_{hitung} dengan diperoleh : $r_{XY} = 0,930$

Selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan yaitu dari hasil r_{hitung} diatas akan dikonsultasikan ke Tabel r Product Moment, dimana pada Tabel r Product Moment dengan $N = 21$ pada taraf signifikan 5% nilai r Product Momentnya yaitu 0,433 sementara r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,930, sehingga dari nilai r Product Moment dan nilai r_{hitung} di atas dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r Product Moment yaitu $0,930 > 0,433$.

Dengan demikian hipotesis Alternative (H_a) yang menyatakan bahwa "Ada Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan Tahun Pelajaran 2017/2018" **Diterima**.

Sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa "Tidak Ada Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan Tahun Pelajaran 2017/2018" **Ditolak**.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan Tahun Pelajaran 2017/2018 akan dikonsultasikan hasil penelitian lapangan (r_{hitung}) dengan tabel interpretasi nilai r sesuai Arikunto (2006 : 276). Berdasarkan tabel interpretasi nilai r di atas diketahui bahwa nilai r hitung 0,930 berada pada rentangan angka antara 0,800 sampai dengan 1,00 dengan interpretasi Sangat Tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Ada Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan interpretasi Sangat Tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini diketahui dari hasil analisa data yaitu nilai koefisien korelasi antara variabel X (motivasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika) sebesar 0,930 yang melebihi 0,433 untuk $N = 21$ pada taraf signifikan 5%.
2. Motivasi orang tua berpengaruh sangat tinggi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika di MTs Nahdlatun Nasyi'in IV Pasanggar Pegantenan tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel X (motivasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika) sebesar 0,930 berada pada rentangan angka 0,800 sampai dengan 1,00.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rosda, 2012.
- Soejanto, Agoes. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 23. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Citra Umbara.

